

ANALISIS PROGRAM EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DALAM MEMBANGUN DISIPLIN SISWA BELAJAR PAI

Hairunnisa¹

ABSTRACT

Character education is an important thing in supporting the development of students among these efforts including through the scouting extracurricular program to build student discipline learn to pai, in scouting there are values and norms that can be applied to scout activities. This research method uses qualitative methods which are library research (library research) referring to and examining scientific journals, reference books, literature, encyclopedias, scientific research, as well as reliable sources that are relevant as research objects, this type of qualitative research is a method that produces information in the form of data and descriptive notes in research texts. The results, Scouting extracurriculars play a very important role in building student discipline in learning PAI and other learning where in extracurricular activities there are very many positive values that are instilled and directed to students, it only remains for educators and students to apply them in everyday life.

Keyword: Scout Extracurricular, Discipline

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wadah dalam mencapai keberhasilan pembangunan suatu bangsa, pendidikan tidak hanya formal akan tetapi juga informal, pendidikan yang dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan juga masyarakat. Peranan keluarga dalam membentuk karakter suatu individu sangatlah berpengaruh besar akan tetapi hal tersebut tidaklah cukup untuk mendukung tumbuh kembang anak, lingkungan sekolah dan juga masyarakat mengambil peranan penting semuanya harus seimbang untuk mencapai keberhasilan pendidikan.

Pendidikan yang ada dilingkungan keluarga, sekolah serta masyarakat memiliki keterkaitan satu sama lain dan saling bersinergi dalam mencapai

¹Dosen Tetap Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Kuala Kapuas, email :
khairunisazaini35@gmail.com

keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan pendidikan. Menurut Muhibbin Syah ada tiga faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa sebagai berikut:

1. Faktor internal merupakan suatu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa seperti kecerdasan, minat dan motivasi serta bakat siswa.
2. Faktor eksternal merupakan kondisi lingkungan disekitar siswa, seperti keluarga, sekolah, guru, teman, serta lingkungan masyarakat tempat anak bersosialisasi,
3. Faktor pendekatan belajar yaitu jenis upaya siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa atau guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran materi- materi pelajaran (Syah, 1997, pp. 132-139).

Hal tersebut juga sejalan dengan tujuan Pendidikan Nasional, berdasarkan Undang- undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional(SISDIKNAS),Bab II Pasal 3, menyatakan bahwa:

1. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan.
2. Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang, 2009, p. 07)

Sekolah sebagai lembaga Pendidikan tempat untuk merealisasikan tujuan Pendidikan Nasional, seperti yang telah dijelaskan diatas tertuang dalam UUD RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, dengan demikian adanya lembaga pendidikan tersebut maka proses pembentukan watak dan pengembangan serta potensi peserta didik akan dapat berjalan secara sistematis. Pendidikan yang ada disekolah merupakan hal penting akan tetapi hal ini belum cukup masih diperlukan implementasi pendidikan tambahan untuk menunjang keberhasilan pendidikan diantaranya kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah, salah satu program ekstrakurikuler yang ada disekolah diantaranya kepramukaan, pendidikan kepramukaan merupakan suatu wadah pembelajaran tambahan yang berperan dalam membentuk karakter siswa.

Program ekstrakurikuler kepramukaan yang dianggap masih melakukan kegiatan dengan cara-cara sederhana namun manfaat dari kegiatan tersebut sangat besar dalam membentuk karakter peserta didik yang belum tentu diperoleh dari pendidikan formal. Banyak dari siswa sendiri banyak yang kurang berminat terhadap kegiatan pramuka, itu disebabkan orientasi belajar siswa terfokus pada orientasi nilai pada pelajaran-pelajaran umum terutama pelajaran yang diujikan. Sehingga para siswa yang berorientasi demikian menganggap kegiatan pramuka sebagai kegiatan tambahan yang dianggap kurang penting dan cenderung dianggap remeh untuk diikuti. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman peserta didik akan nilai-nilai serta norma-norma yang terkandung didalam ekstrakurikuler pramuka saat ini (erliani, 2016, p. 36)

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan merupakan salah satu pilar penopang dalam pembentukan karakter melalui pembinaan kearah yang lebih baik, dalam merespon fenomena tersebut, kegiatan program kepramukaan akan membimbing serta membina generasi muda untuk menjadi pribadi yang mempunyai karakter disiplin baik dirumah, sekolah serta dilingkungan masyarakatnya.

Kegiatan ekstrakurikuler menjadi suatu program penting untuk membangun karakter serta kedisiplinan siswa baik sikap serta tingkah lakunya, sebagaimana tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif, serta psikomotorik.
2. Mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan diri menuju pembinaan manusia seutuhnya menuju pribadi- pribadi yang lebih baik.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya (B.Suryobroto, 1997, p. 272)

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan tidak hanya memberikan materi pengetahuan serta keterampilan saja akan tetapi kegiatan pramuka juga bertujuan membentuk kepribadian, karakter, penanaman nilai- nilai, moral, budi pekerti, estetika, serta etika, membangun hubungan baik dengan tuhan dan sosialnya, Sehingga diharapkan kelak setelah dewasa peserta didik dapat menjadi manusia

dengan pribadi yang berguna bagi dirinya sendiri, agama, keluarga, masyarakat, bangsa serta negaranya.

Bob Sunardi menyebutkan bahwa dalam undang-undang Republik Indonesia No.12 tahun 2010 mengenai Gerakan Pramuka dimana organisasi kepramukaan dibentuk oleh pemerintah, dimana pramuka merupakan wadah bagi warga Negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan untuk dapat mengekspresikan kreativitasnya serta mengamalkan Satya Darma pramuka (Erliani, 2016, p. 46).

Menurut Tomas Lickona menyebutkan dalam buku Retno Listyarti, "Pendidikan merupakan perihal menjadikan sekolah karakter, dimana sekolah menjadi suatu tempat atau wadah yang strategis dalam membangun karakter yang baik. Penanaman karakter itu sendiri berdasarkan pada totalitas psikologis yang mencakup seluruh potensi setiap individu masing-masing manusia berupa kemampuan kognitif, afektif serta psikomotorik. Sedangkan menurut Koesoema dalam jurnal penelitian Marzuki dan Lyza Hapsari mendefinisikan karakter sebagai berikut, "Karakter diidentikkan dengan suatu kepribadian budi pekerti dan juga akhlak, kepribadian merupakan sifat bawaan ciri khas seseorang yang telah terbentuk oleh lingkungan sekitarnya sejak lama (Ihwah, 2019, p. 14).

Karakter merupakan sekumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Sebagaimana menurut Zubaedi menyatakan bahwa "Pengertian karakter merupakan sikap atau pembawaan seseorang, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak. Istilah karakter memiliki dua pengertian yaitu: 1) ia menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. 2) istilah karakter erat kaitannya dengan (personality) Seseorang baru bisa disebut orang yang berkarakter (a person of character) apabila segala tingkah lakunya sesuai kaidah moral (Majid, 2011, p. 2)

Gerakan kepramukaan memiliki cita-cita dan tujuan yang luhur yaitu mendidik serta membina generasi muda Indonesia guna mengembangkan keimanan serta ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa. Sehingga diharapkan akan melahirkan pribadi-pribadi yang unggul seperti;

1. Memiliki karakter, berakhlakul karimah, berkepribadian serta berbudi luhur, bermoral spiritual, kuat mental, berjiwa sosial, Intektual, emosional serta fisiknya.
2. Memiliki kecerdasan dan memiliki mutu keterampilannya, sehat jasmani serta rohaninya.
3. Menjadi warga Negara yang berjiwa Pancasila, setia, patuh kepada Negara Republik Indonesia serta mampu menjadi warga masyarakat yang baik serta berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama mengemban tugas dan tanggung jawab atas pembangunan bangsa serta Negara, berjiwa sosial yang tinggi memiliki kepedulian terhadap sesama. (dkk, 2011, p. 16)

Pendidikan kepramukaan juga dapat membangun sikap disiplin diri dalam melakukan pembelajaran baik belajar PAI dan juga dalam hal lainnya seperti tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas, disiplin dalam menjalankan ibadah, Pendidikan karakter dalam konteks penelitian ini, difokuskan pada sejauh mana pengaruh program ekstrakurikuler dalam membangun didisiplin siswa. Menurut Kosasih Jahiri disiplin ialah tuntunan mengenai apa yang baik, benar dan adil. Sedangkan menurut Endang Sumantri disiplin adalah sesuatu yang berharga, yang penting dan berguna serta menyenangkan dalam kehidupan manusia yang di pengaruhi pengetahuan dan sikap yang ada pada diri atau hati nuraninya (Tulus, 2004, p. 20) Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sikap disiplin merupakan suatu hal yang baik dan dianggap patut dimiliki oleh setiap individu untuk mencapai kesuksesan.

Husdarta memaparkan bahwa disiplin berarti kontrol penguasaan diri terhadap impuls yang tidak diinginkan atau proses mengarahkan impuls pada suatu cita-cita atau tujuan tertentu untuk mencapai dampak yang lebih besar. Begitu pula Maman Rachman menjelaskan bahwa disiplin berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap aturan-aturan yang berlaku (Husdarta.H.J.S, 2010, p. 19) Jadi dari beberapa teori diatas dapat di simpulkan disiplin merupakan suatu kontrol dari dalam diri untuk selalu mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama, akan tetapi disiplin juga merupakan suatu hal yang merujuk pada

kebebasan individu untuk tidak bergantung pada orang lain dalam memilih, membuat keputusan, tujuan, melakukan perubahan perilaku, pikiran maupun emosi sesuai dengan prinsip-prinsip yang diyakini dari norma serta moral yang dianutnya.

Disiplin merupakan suatu istilah yang memiliki makna yang beragam sebagai berikut yaitu hal tentang penertiban dan pengawasan diri, penyesuaian diri terhadap aturan, kepatuhan terhadap perintah pimpinan, penyesuaian diri terhadap norma-norma kemasyarakatan dan hal lainnya. Disiplin juga dapat diartikan sebagai suatu kepatuhan seseorang dalam patuh akan suatu aturan yang bersumber dari hati nuraninya tanpa ada unsur paksaan. Disiplin dapat diartikan sebagai suatu hal yang mendorong untuk melakukan sesuatu hal yang sesuai dengan aturan-aturan yang telah berlaku (Moh.Shocib, 2000, p. 21)

Disiplin menurut islam merupakan suatu kepatuhan akan suatu ajaran dan peraturan serta norma-norma yang berlaku tanpa ada paksaan seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an yang artinya sebagai berikut;

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kepada rasul-Nya dan kepada Ulil Amri dari(Kalangan) kamu", (An-Nisa:59) (AL-Qur'an, 2016, p. 87)

Berdasarkan ayat diatas maka dapat diambil hikmah bahwa sikap disiplin begitu dijunjung tinggi dan tidak adanya paksaan dari siapapun atas kemauan dirinya sendiri dengan disiplin suatu keberhasilan akan diperoleh baik dari segi ibadah maupun menyangkut kehidupan dunia misalnya menuntut ilmu dengan mendisiplinkan diri maka akan didapati kemudahan dalam belajar dan pembelajaran.

Proses pendidikan serta pembelajaran yang dapat diterapkan disekolah dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka untuk membentuk serta mengembangkan disiplin peserta didik antara lain:

1. Memberikan pemahaman serta mengembangkan pemikiran serta sikap positif kepada peserta didik akan pentingnya dan begitu banyaknya manfaat dari sikap disiplin bagi perkembangan diri peserta didik. Contohnya memberikan nasehat-nasehat yang baik mengenai pentingnya berperilaku disiplin baik dirumah, sekolah dan juga dilingkungan sosialnya, dengan memberikan contoh keteladanan serta menyisipkan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran.

2. Mengembangkan pemahaman serta memberikan sikap keteladanan yang positif kepada peserta didik mengenai aturan-aturan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya menerapkan peraturan yang tegas dan ketat kepada seluruh anggota pramuka maupun warga sekolah.
3. Mengembangkan serta melatih sikap dan kemampuan peserta didik untuk bisa menyesuaikan diri secara sehat. contohnya membiasakan diri berperilaku disiplin dimanapun berada.
4. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk bersikap dalam pengembangan control internal terhadap perilaku disiplin.
5. Menjadikan keteladanan dalam pengembangan sikap disiplin (Moh. Shocib, 2000, p. 26)

Adapun judul penelitian ini ialah Analisis Program Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membangun Disiplin Siswa dimana ekstrakurikuler pramuka memiliki peran yang dominan dalam membangun serta membentuk karakter siswa. Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah bagaimana konsep, kegiatan serta peran dari program ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk disiplin siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat studi pustaka (*library research*) beracuan serta menelaah pada jurnal-jurnal ilmiah, buku referensi, literatur, insklopedia, penelitian ilmiah, serta sumber-sumber terpercaya yang relevan sebagai objek penelitian, jenis penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang menghasilkan informasi berupa data-data serta catatan deskriptif yang ada pada teks penelitian (Mantra, 2008, p. 30).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ekstrakurikuler kepramukaan sangat berperan dalam membangun disiplin siswa dimana didalam kegiatan ekstrakurikuler sangat banyak nilai-nilai yang ditanamkan dan diarahkan kepada peserta didik tinggal bagaimana pendidik dan siswa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Diantara beragam kegiatan pramuka banyak sekali hal-hal berupa norma serta aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota pramuka dengan demikian lambat laun pelatihan melalui program ekstrakurikuler kepramukaan dapat membangun disiplin siswa dengan cara pembiasaan diri menerapkan sikap disiplin dimanapun berada, hal ini tidak terlepas dari peran Pembina pramuka dan juga guru-guru dalam memberikan keteladanan sikap disiplin kepada siswa, dengan harapan siswa mampu mengembangkan dirinya serta terus berusaha konsisten dengan sikap disiplin baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Konsep program ekstrakurikuler pramuka adalah untuk membangun disiplin siswa diantara perangkat pendukungnya Antara lain:1)Prinsip dasar kepramukaan, metode kepramukaan dan kode kehormatan . 2)Ekstrakurikuler kepramukaan sebagai mata pelajaran wajib diikuti. 3)Prinsip gerakan pramuka. Perangkat lainnya dalam membangun sikap disiplin siswa antara lain, prinsip dasar kepramukaan, metode kepramukaan, kode kehormatan.

Kebijakan Pendidikan Nasional tentang pendidikan karakter dan pendidikan kepramukaan dapat menjadi satu program acuan ekstrakurikuler pramuka dalam membangun disiplin siswa. Kegiatan kepramukaan dalam organisasi gerakan pramuka dapat membangun disiplin siswa diantaranya pembiasaan diri mengikuti kegiatan tepat waktu, pelatihan rutin mingguan/harian dengan materi yaitu; Baris- berbaris ,Kompas, Survival, peta dan tali-temali, api unggun, perkemahan, Jambore serta lomba.

Diantara beragam kegiatan kepramukaan yang ada baris-berbaris dan perkemahan yang lebih dominan dalam membangun sikap disiplin siswa, hal tersebut dapat dilihat dari pembentukan jiwa patriot yang tangguh, bertanggung jawab, tidak mudah putus asa serta yang terpenting adalah sikap disiplin yang mampu membawa siswa menjadi pribadi-pribadi yang unggul, hal ini juga akan berimbas pada kerakter siswa karena telah terbiasa disiplin maka hal tersebut secara otomatis akan menjadi kebiasaan yang baik didalam aktivitas sehari-hari baik dilingkungan keluarga, sekolah dan juga masyarakat. Semua kegiatan yang ada dalam program pramuka baik kegiatan kelompok/regu harus mampu dikelola dan dilakukan oleh pribadi dan regu masing-masing.

Gerakan kepramukaan merupakan suatu program ekstrakurikuler disekolah yang sangat relevan dengan pendidikan karakter bangsa hal ini karena adanya kesamaan nilai-nilai pendidikan karakter dengan nilai-nilai Dasa Darma. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa program ekstrakurikuler pramuka mempunyai peran penting dalam membangun sikap disiplin siswa.

Analisis Program Ekstrakurikuler dalam Membangun Disiplin siswa

Peran program ekstrakurikuler kepramukaan dalam membangun disiplin siswa antara lain adalah sebagai berikut:

1. Gerakan Pramuka merupakan suatu metode pendidikan dengan menggunakan metode sistem Among.(Suparto,2011:81) sistem Among menurut kihajar Dewantara antara lain
 - a. Ing Ngarsa Sung Tulada(didepan memberikan memberikan teladan). Sebagai orang tua,guru, teman atau pun pimpinan dalam sebuah organisasi model apapun, maka anak-anak, para murid, teman sepergaulan serta para karyawan akan memperhatikan tingkah laku orang tua mereka, sahabat,guru maupun pimpinannya dengan demikian diharapkan orang tua, guru maupun pimpinan harus mampu memberikan contoh sikap keteladanan yang baik kepada anak-anaknya, karena anak buah adalah cerminan pimpinannya, semakin baik pimpinannya maka ada jaminan anak buahnya juga akan baik pula.
Keteladanan yang baik merupakan hal yang banyak berperan dalam membangun disiplin siswa contohnya seperti guru memberikan keteladanan datang tepat waktu dan mengerjakan tugasnya dengan baik, berperilaku sopan serta santun, memberikan nasehat serta arahan yang mampu menggugah hati siswa dengan demikian sedikit demi sedikit siswa akan terbiasa hidup disiplin.
 - b. Ing Madya Mangun Karsa(di tengah memberi semangat), Dalam kehidupan bersosial dimana didalamnya terjadi interaksi-interaksi, baik dilingkungan, keluarga, disekolah,serta masyarakat dalam kesehariannya maka sangat dianjurkan bagi orang tua, guru, maupun teman atau pimpinan kepada karyawannya memberikan dorongan dan semangat untuk

melakukan hal yang lebih baik, menjalankan tanggung jawab serta kewajibannya, karena mereka harus mampu mempertanggungjawabkan atas perkembangan anak.murid,serta bawahannya.

- c. Tut Wuri Handayani(di belakang memberi dukungan). Siswa yang telah bersungguh-sungguh dalam belajar serta karyawan yang mulai percaya diri uji kemampuan serta keterampilannya untuk mampu berada digaris terdepan harus ada dukungan dan serta peran andil orang tua, guru serta pimpinannya guna untuk mencapai tujuan yang telah ditargetkan.

Program kepramukaan terdapat metode-metode pramuka tidak terlepas pada prinsip dasar kepramukaan semuanya saling keterkaitan satu sama lain, keterkaitan itu terletak pada pelaksanaan kode kehormatan, metode kepramukaan sebagai suatu sistem serta unsur-unsur yang kompleks yang memiliki fungsi- fungsi untuk pendidikan yang lebih spesifik dan saling bersinergi untuk mencapai tujuan, dalam hal ini program kepramukaan juga berperan dalam membangun disiplin siswa.

PENUTUP

Berdasarkan paparan data literatur, analisis studi kepustakaan dan penyusun mengambil kesimpulan diantaranya Konsep program ekstrakurikuler pramuka adalah untuk membangun disiplin siswa diantara perangkat pendukungnya Antara lain:1)Prinsip dasar kepramukaan, metode kepramukaan dan kode kehormatan . 2)Ekstrakurikuler kepramukaan sebagai mata pelajaran wajib diikuti. 3)Prinsip gerakan pramuka. Perangkat lainnya dalam membangun sikap disiplin siswa antara lain, prinsip dasar kepramukaan, metode kepramukaan, kode kehormatan.

Diantara beragam kegiatan kepramukaan yang ada baris-berbaris dan perkemahan yang lebih dominan dalm membangun sikap disiplin siswa, hal tersebut dapat dilihat dari pembentukan jiwa patriot yang tangguh, bertanggung jawab, tidak mudah putus asa serta yang terpenting adalah sikap disiplin yang mampu membawa siswa menjadi pribadi-pribadi yang unggul, hal ini juga akan berimbas pada kerakter siswa karena telah terbiasa disiplin maka hal tersebut secara otomatis akan menjadi kebiasaan yang baik didalam aktivitas sehari-hari baik

dilingkungan keluarga, sekolah dan juga masyarakat. Semua kegiatan yang ada dalam program pramuka baik kegiatan kelompok/regu harus mampu dikelola dan dilakukan oleh pribadi dan regu masing-masing.

Gerakan kepramukaan merupakan suatu program ekstrakurikuler disekolah yang sangat relevan dengan pendidikan karakter bangsa hal ini karena adanya kesamaan nilai-nilai pendidikan karakter dengan nilai-nilai Dasa Darma. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa program ekstrakurikuler pramuka mempunyai peran penting dalam membangun sikap disiplin siswa.

Peran program ekstrakurikuler dalam membangun disiplin siswa menggunakan gerakan pramuka menggunakan menggunakan metode sistem Among(Suparto,2011;81), metode menurut ki hajar dewantara antara lain;

- a. Ing Ngarsa Sung Tuladan(dibelakang memberi keteladanan), dimana peran keteladanan orang tua, guru maupun lingkungan sosialnya sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa.
- b. Ing Madya Mangun Karsadi(di tengah memberi semangat). Motivasi, dan peran serta orang tua, guru dan lingkungan sosialnya sangat berperan dalam menunjang perkembangan belajar anak.
- c. Tut Wuri Handayani(dibelakang memberi dukungan). Dimana dukungan serta peran serta orang tua, guru dan lingkungan sosialnya sangat berperan bagi prestasi belajar anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penelitian ini, banyak sekali pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung sehingga peneliti banyak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar serta rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan support sehingga penelitian ini dapat diselesaikan tepat waktu

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemah edisi Transliterasi Az-zukhruf(Solo;PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri:2016),87
- Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997),132-139
- Undang- undang *SISDIKNAS*(UU RI No. 20 tahun 2003), (Jakarta: Sinar Grafika: 2009) cet II,07
- Sa'adah Erliani, "Peran Gerakan Pramuka untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial dan Kemandirian (Studi Kasus di SDIT Ukhwah dan MIS An-Nuriyyah 2 Banjarmasin)," *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 2, no. 1 (October 21, 2016): 36–46, <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v2i1.740>.
- B. Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar disekolah*(Jakarta: PT.Rineka Cipta,1997), 272
- Muhaemin Muhaemin and Aunu Ihwah, "Pengaruh pendidikan pramuka terhadap pembentukan karakter religius pada anggota pramuka," *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (May 30, 2019): 111–20, <https://doi.org/10.33477/alt.v4i1.757>.
- Andayani Dian dan Abdul Majid.Pendidikan Karakter Perspektif Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 2.
- Jana T. Anggadiredja dkk. *Kursus Pembina Mahir Tingkat Dasar Plus Tahun 2014*,(Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka, 2011),16
- Tu'u Tulus.*Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*.(Jakarta: Grasindo 2004),20
- Husdarta, H. J. S. *Manajemen Pendidikan Jasmani*.(Bandung: Alfabeta2010),19
- Moh. Shocib, *Pola Asuh Orang tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000),21-26
- Mantra,*Metode Penelitian*,2008,30